

## BAB VII

### KESIMPULAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dalam penelitian mengenai representasi nilai-nilai bela negara dalam iklan Tri versi “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”, terdapat tanda atau pesan yang dapat dianalisis menggunakan pisau bedah semiotika C.S Peirce. Tanda atau pesan tersebut dapat dilihat melalui tanda verbal maupun non verbal. Dari teori semiotika C.S Peirce, dapat ditemui tanda atau pesan yang merepresentasikan adanya nilai-nilai bela negara dalam iklan tersebut dengan indikator-indikator bela negara seperti cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan Pancasila sebagai ideologi bangsa, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara pada tiap *scene* dalam iklan tersebut.

Adanya nilai-nilai bela negara dalam iklan tersebut dapat dilihat dari simbol-simbol yang ada pada tiap *scene* tersebut. Gambaran nilai-nilai bela negara telah dimuat dalam iklan Tri versi “Jaringan Baru Tri Untuk Indonesia Maju”, dari indikator cinta tanah air, dapat dilihat dari *scene* yang menampilkan visual tentang rasa cinta terhadap tanah air dengan mendaki gunung, memajukan bangsa dan negara dalam hal perkembangan jaringan internet yang lebih luas dan cepat, mengenalkan budaya tradisional seperti alat musik sampe ke masyarakat melalui sosial media. Selain itu, adanya indikator kesadaran berbangsa dan bernegara dapat terlihat dari *scene* yang merepresentasikan cita-cita dan tujuan hidup bangsa seperti menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang terlihat pada *scene* seseorang yang sedang menjalankan profesinya sebagai warga negara, berpikir, bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara terlihat dalam *scene* adanya stasiun pemancar sinyal yang menjangkau jaringan internet agar lebih luas dan cepat di area tersebut.

Dari indikator keyakinan Pancasila sebagai ideologi bangsa, terdapat adanya visualisasi pada iklan tersebut yang menceritakan tentang profesi yang sedang dijalankan oleh warga negara seperti seorang wanita yang bekerja sebagai DJ untuk menghibur masyarakat, seorang wanita yang bekerja sebagai seorang tukang las dan guru yang mengajar dikelas untuk memberikan ilmu kepada murid-muridnya dengan menggunakan media tablet supaya tidak tertinggal oleh zaman di era saat ini yang mencerminkan sikap mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator rela berkorban untuk bangsa dan negara, yaitu terdapat visualisasi pada *scene* yang menceritakan tentang bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk

kemajuan bangsa dan negara, yaitu scene yang menggambarkan tentang adanya stasiun pemancar sinyal di area yang jarang dijangkau oleh masyarakat agar jaringan internetnya lebih luas dan cepat dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat bangsa dan negara. Indikator yang terakhir yaitu, memiliki kemampuan awal bela negara yang ditunjukkan dengan sikap memiliki kecerdasan emosional, spiritual serta intelegensi yang ditunjukkan pada *scene* yang menggambarkan seseorang yang sedang mengenalkan alat musik tradisional sampe di era saat ini yang kemudian diunggah ke sosial media serta seseorang guru yang sedang mengajar dikelas untuk memberikan ilmunya kepada murid-muridnya. Sehingga dapat diharapkan nilai-nilai bela negara ini dapat dipahami oleh masyarakat dan dijunjung tinggi keberadaannya sebagai ilmu pengetahuan serta sebagai pengingat akan nilai-nilai bela negara yang tidak boleh dilupakan di era modern saat ini.

## **7.2 Saran**

Dapat kita ketahui pemahaman fungsi dari iklan adalah untuk mempromosikan produk dari perusahaan tersebut agar dikenal oleh masyarakat. Namun, iklan yang dibuat memiliki pesan yang akan disampaikan oleh pembuat kepada masyarakat. Adanya pesan dalam iklan sangat menarik untuk dianalisa dan dibedah makna atau artinya. Untuk menganalisa sebuah iklan, bukan hanya menggunakan teori semiotika C.S Peirce, terdapat banyak alat yang digunakan dalam menganalisa sebuah iklan atau karya visual lainnya. Untuk meneliti nilai-nilai bela negara, perlu menggunakan alat lainnya sehingga dapat menghasilkan analisa yang lebih lengkap.

Pengetahuan dan pengalaman peneliti sangat dibutuhkan dalam menganalisis iklan tersebut menggunakan semiotika. Peneliti harus peka terhadap karya visual yang dianalisa untuk memberikan pengaruh dan kulaitas yang baik pada hasil analisa. Dalam penelitian ini, peneliti masih memiliki keterbatasan baik dari pengalaman maupun keilmuan seperti nilai-nilai bela negara, semilogi dan lainnya. Oleh karena itu, peneliti berharap supaya kedepannya penelitian ini dapat diteliti lebih dalam dalam menganalisa nilai-nilai bela negara dan dapat dikembangkan untuk mengungkap nilai bela negara yang berbeda dari aspek-aspek lainnya dengan menggunakan sampel yang berbeda.